

ABSTRAK

UMKM Johan Jembar merupakan usaha yang bergerak dibidang perdagangan sembako. Berdasarkan penelitian di UMKM Johan Jembar peneliti menemukan masalah dalam kegiatan usahanya yaitu tidak adanya perencanaan laba yang ditandai dengan tidak adanya perhitungan *break event point* atau perhitungan titik impas sehingga dapat mempengaruhi dalam pengendalian biaya, perencanaan stok barang, dan perencanaan laba.

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui *break even point* 4 produk yang dijual UMKM Johan Jembar yaitu minyak sayur, terigu, makaroni, dan gula. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan cara wawancara terstruktur dan observasi nonpartisipan, pengumpulan data sekunder dilakukan dengan studi kepustakaan. Teknik Analisa data yang digunakan yaitu dengan perhitungan *break even point* dengan pendekatan persamaan, rasio margin kontribusi, margin of safety, dan perencanaan laba.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, penjualan ke 4 produk yang dijual di UMKM Johan Jembar dari bulan Desember 2022-Februari 2023 telah melebihi *break even point*. Hal ini menunjukkan perusahaan tidak mengalami kerugian karena penjualan perusahaan mampu mencukupi biaya-biaya yang dikeluarkan serta perusahaan telah mendapatkan laba selama periode tersebut. Meskipun laba yang didapatkan bersifat fluktuatif, hal ini dipengaruhi oleh hasil penjualan dan biaya yang dikeluarkan setiap bulannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *break even point* pada UMKM Johan Jembar yaitu faktor internal yang terdiri dari penetapan harga jual dan kenaikan biaya variabel serta faktor eksternal yang terdiri dari pemasok dan pesaing.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada pemilik usaha yaitu sebaiknya UMKM Johan Jembar mengontrol dan mengklasifikasikan biaya-biaya yang dikeluarkan setiap bulannya, UMKM Johan Jembar sebaiknya dapat menerapkan analisis *break even point* sebagai alat bantu dalam perencanaan laba agar dapat mengetahui volume penjualan minimum, titik impas dan margin of safety sehingga UMKM Johan Jembar dapat terhindar dari kerugian.

Kata Kunci: *Break Even Point*, Perencanaan Laba, UMKM